

ABSTRAK

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai upaya menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Penerapan CSR tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kewajiban perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan, tetapi juga menjadi strategi perusahaan dalam membangun reputasi, meningkatkan kepercayaan stakeholder, serta menciptakan keunggulan kompetitif yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *non-financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Selain itu, penelitian ini menguji peran Dewan Komisaris dan Kepemilikan Institusional sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan nilai perusahaan. Penelitian ini juga menggunakan *Return on Assets* (ROA) dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) sebagai variabel kontrol untuk meminimalkan pengaruh faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Populasi penelitian terdiri atas seluruh perusahaan *non-financials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh 224 observasi perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 13. Berdasarkan hasil pengujian pemilihan model, *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) merupakan model regresi yang paling sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dewan Komisaris tidak memiliki pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, namun interaksi antara CSR dan Dewan Komisaris berpengaruh positif dan signifikan, sehingga Dewan Komisaris mampu memoderasi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan. Sebaliknya, kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan.

Kata kunci: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Nilai Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Pengembalian atas Aset, dan Ukuran Perusahaan.